Jurnal Andi Djemma │ Jurnal Pendidikan
P-ISSN: 2622-6537 & E-ISSN: 2622-8513
Volume 3 Nomor 1, Agustus 2019, hlm : 65-70

HUBUNGAN KEGIATAN ROHIS DENGAN AKHLAK SISWA DI SMP TRIDARMA PALEMBANG TAHUN 2019

Rahmi Musaddas

(Dosen STIK Bina Husada Palembang Email : rmrara@ymail.com)

Abstrak. Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui kegiatan Rohis, akhlak siswa, dan hubungan kegiatan Rohis dalam meningkatan akhlak siswa di SMP Tridarma Palembang.Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi keseluruhan siswa yang mengikuti rohis di SMP Tridarma Palembang. Instrumen penelitian ini terdiri dari angket atau kuesioner. Populasi berjumlah 42 sampel. Instrumen penelitian ini terdiri dari dua macam, angket atau kuesioner. Hasil penelitian dari uji normalitas, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Kegiatan Rohis (X) dan variabel Akhlak siswa (Y) normal dengan nilai (0,502). Hasil uji homogenitas, diketahui signifikansi sebesar 0, 217. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai sig >α = 0, 217> 0,05. artinya data populasi memiliki varians homogen yang berarti uji anova dapat dilakukan. Dari hasil uji linieritas, diketahui bahwa sig. Deviation dari linearity (0,439) > dari 0,005, maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut mempunyai hubungan yang linier. Dari hasil uji hipotesis didapatkan signifikansi sebesar 0,391 > 0,05. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu, kegiatan Rohis di SMP Tridarma ini cukup baik, akhlak merupakan hal yang sangat penting dan sangat mendasar, dan terdapathubungan yang signifikan antara kegiatan rohis dengan akhlak siswa.

Kata Kunci : Remaja, akhlak, rohis

PENDAHULUAN

Akhlak merupakan salah satu ilmu yang diajarkan disekolah baik secara langsung maupun tidak langsung, mulai dari pendidikan dasar maupun tingkat menengah. Akhlak sangat penting dan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Akhlak adalah mutiara hidup yang membedakan makhluk manusia dengan makhluk hewani, manusia tanpa akhlak akan hilang derajat kemanusiaannya sebagai makhluk Allah yang paling mulia (Abu Bakar, 1959: 19). Dengan akhlak yang kokoh yang tidak tunduk hanya kepada hawa nafsu semata, akan melahirkan perilaku yang menjunjung tinggi kehormatan manusia sebagai makhluk ciptaan Allah yang mempunyai derajat tinggi. Akan tetapi, fenomena kemerosotan akhlak dalam kehidupan masyarakat saat ini telah mengkhawatirkan. Terjadinya krisis moral, merosotnya nilai-nilai dan norma-norma telah membawa dampak negatif dalam kehidupan bermasyarakat. Kemerosotan akhlak bukan hanya terjadi pada orang dewasa tetapi juga memengaruhi pelajar menengah pertama yang akan menjadi generasi penerus mewujudkan harapan dan cita-cita bangsa.

Kenakalan remaja adalah salah satu problem lama yang senantiasa muncul di tengah masyarakat. Kenakalan remaja dapat merusak nilai-nilai moral, nilai-nilai susila, nilai-nilai luhur agama, serta norma-norma hukum (Sudarsono, 1991: 1). Merosotnya moral pelajar saat ini terlihat dalam perilaku sehari-hari yang disebabkan antara lain; kurangnya pengetahuan dan penghayatan merekapada agamayang mereka dapatkan disekolah serta ketidakseimbangan pendidikan

P-ISSN: 2622-6537 & E-ISSN: 2622-8513
Volume 3 Nomor 1, Agustus 2019, hlm : 65-70

jasmani dan rohaniyang bertumpu pada pembinaan akhlak.

Kenakalan remaja lainnya, WA, perempuan remaja asal Jambi yang masih berusia 15 tahun, harus menerima kenyataan pahit divonis enam bulan penjara oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Muara Bulian, Batanghari Jambi, karena perkara aborsi.WA, ditangkap Polres Batanghari setelah warga menemukan mayat bayi perempuan di kebun sawit pada Rabu 30 Mei 2018 (Tirto.id, 2018). Menurut catatan KPAI, sejak 2011 hingga 2018, kasus anak sebagai pelaku kekerasan seksual masih menempati peringkat teratas. Diikuti dengan kasus anak sebagai pelaku kekerasan fisik, dan sebagai pelaku pembunuhan.

Berdasarkan penjelasan di atas, merosotnya moral pelajar saat ini terlihat dalam perilaku sehari-hari yang disebabkan antara lain; kurangnya pengetahuan dan penghayatan mereka pada agama yang mereka dapatkan di sekolah serta ketidakseimbangan pendidikan jasmani dan rohani yang bertumpu pada pembinaan akhlak. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam sangat berperan penting di sekolah dalam memperbaiki akhlak remaja. Dalam hal ini Rohani Islam (Rohis) adalah bagian dari Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) yang mempunyai tujuan untuk membina akhlak siswa. Para pengurus beserta Anggota Rohis diharapkan mampu membawa perubahan yang baik bagi diri pribadi masing-masing pada khususnya dan dapat membentuk akhlakul karimah manusia pada umumnya. Keberadaan kegiatan Rohis inilah yang menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian dalam sebuah judu l "Hubungan kegiatan Rohis dengan akhlak siswa di SMP Tridarma Palembang tahun 2019".

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Bryman dalam Julia Branen, penelitian kuantitatif lebih mengarahkan kepada gugusan metode dan pengumpulan data tertentu, antara lain: teknik-teknik survey seperti wawancara terstruktur, analisis isi, analisis statistik resmi dan sebagainya (1999: 2).

Secara sederhana Margono (1997:117), menyatakan bahwa penelitian kuantitatif diartikan sebagai pola penelitian dengan menggunakan hasil penjumlahan atau menggunakan angka-angka sebagai analisa dari populasi, sampel dan data yang di proses dari jawaban atas pertanyaan kepada responden. Pengambilan sampel pada penelitian ini, penulis menggunakan total populasi mengingat popolasi siswa yang mengikuti kegiatan Rohis cukup sedikit.

Populasi berjumlah 42 sampel dari keseluruhan siswa SMP Tridarma Palembang. Instrumen penelitian ini terdiri dari dua (2) macam angket atau kuesioner untuk masing-masing variabel yang telah ditetapkan. Kuesioner di susun menurut skala likert, karena model ini dianggap cukup signifikan untuk menggali sikap seseorang terhadap suatu objek. Semua data yang terkumpul pada penelitian ini diperoleh melalui dua cara, yaitu: data primer dan data sekunder Setelah semua data terkumpul kemudian dilakukan pengujian prasyarat analisis, seperti: pengujian

P-ISSN: 2622-6537 & E-ISSN: 2622-8513
Volume 3 Nomor 1, Agustus 2019, hlm : 65-70

normalitas dan linieritas untuk mengetahui kekuatan hubungan antar masing-masing variabel.

HASIL PENELITIAN

(1) Hasil uji normalitas

Tabel 1
Uji Normalitas Npar Tests (One-Sample) dengan SPSS

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.87503073
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.083
	Negative	-.128
Kolmogorov-Smirnov Z		.826
Asymp. Sig. (2-tailed)		.502

a. Test distribution is Normal.

Diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Kegiatan Rohis (X) dan variabel Akhlak siswa (Y) (0,502), jadi kesimpulannya kedua variabel tersebut berdistribusi secara normal. Sehingga penggunaan statistika untuk pengujian hipotesa dapat dilakukan.

(2) Hasil Uji Homogenitas

Tabel 2
Hasil Uji Homogenitas Data Penelitian dengan SPSS

Statistik Levene	df1	df2	Signifikansi
1,446	11	24	0, 217

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui signifikansi sebesar 0, 217. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai sig >α = 0, 217> 0,05. Oleh sebab itu dapat

disimpulkan bahwa data populasi memiliki varians homogen yang berarti uji anova dapat dilakukan.

(3) Hasil Uji Linieritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Akhlak Siswa * Kegiatan Rohis	Between Groups	(Combined)	774.310	17	45.548	1.358	.240
		Linearity	240.937	1	240.937	7.185	.013
		Deviation from Linearity	533.372	16	33.336	.994	.493
	Within Groups		804.833	24	33.535		
	Total		1579.143	41			

Dari hasil uji linieritas, diketahui bahwa sig. Deviation dari linearity (0,439) > dari 0,005, maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut mempunyai hubungan yang linier.Hal ini dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi peningkatan Akhlak siswa dan kegiatan Rohis adalah salah satunya. Mungkin permasalahan ini dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya.

(4) Hasil Uji Hipotesis

		Kegiatan Rohis	Akhlak Siswa
Kegiatan Rohis	Pearson Correlation	1	.391*
	Sig. (2-tailed)		.011
	N	42	42
Akhlak Siswa	Pearson Correlation	.391*	1
	Sig. (2-tailed)	.011	
	N	42	42

		Kegiatan Rohis	Akhlak Siswa
Kegiatan Rohis	Pearson Correlation	1	.391*
	Sig. (2-tailed)		.011
	N	42	42
Akhlak Siswa	Pearson Correlation	.391*	1
	Sig. (2-tailed)	.011	
	N	42	42

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari output program SPSS versi 17 pada tabel di atas, didapatkan signifikansi sebesar 0,391 > 0,05, maka Ho di tolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapathubungan yang signifikan antara kegiatan rohis dengan akhlak siswa di SMP Tridarma Palembang, hanya saja hubungannya lemah. Hal ini dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi peningkatan Akhlak siswa dan kegiatan Rohis adalah salah satunya. Mungkin permasalahan ini dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kegiatan rohis dan akhlak siswa di SMP Tridarma Palembang. Hanya saja tingkat signifikansinya lemah (0,391). Ini dikarenakan kegiatan Rohis hanya salah satu dari beberapa faktor yang dapat meningkatkan Akhlak Siswa, antara lain:1). Faktor Lingkungan Keluarga. Keluarga merupakan satuan sosial yang paling sederhana dalam kehidupan manusia. Anggota-anggota terdiri atas ayah, ibu dan anak-anak, sedangkan bagi anak-anak, keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang dikenalnya. Dengan demikian kehidupan keluarga menjadi fase sosialisasi awal bagi pembentukan akhlak anak. 2). Lingkungan Institusional (sekolah). Sekolah sebagai institusi pendidikan formal ikut memberi pengaruh dalam membantu perkembangan kepribadian anak. Perlakukan dan pembiasaan bagi pembentukan sifat-sifat seperti: ketekunan, disiplin, kejujuran, simpati, toleransi, keteladanan, sabar dan keadilan pada umumnya menjadi bagian dari program pendidikan disekolah. 3). Lingkungan Masyarakat (Pergaulan). Meskipun tampaknya longgar, namun kehidupan bermasyarakat dibatasi oleh berbagai norma dan nilai-nilai yang didukung

warganya. Karena itu setiap warga berusaha untuk menyesuaikan sikap dan tingkah laku dengan norma dan nilai-nilai yang ada. Mungkin permasalahan yang ada dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

KESIMPULAN

Pertama, Kegiatan Rohis di SMP Tridarma ini cukup baik, kegiatan ini dilaksanakan setiap minggu dan menjadi salah satu kegiatan ektrakulikuler yang cukup diminati oleh sebagian besar siswa. Rohis juga merupakan salah satu bentuk kegiatan pengembangan diri siswa di SMP Tridarma Palembang.

Kedua, akhlak merupakan hal yang sangat penting dan sangat mendasar. Akhlak juga memberikan peran penting bagi kehidupan, baik yang bersifat individual maupun kolektif. Akhlak juga memberikan pengaruh besar terhadap individu manusia bahkan suatu bangsa, akhlak menjadi bukti kualitas iman seorang mukmin. Seorang mukmin yang imannya tinggi sudah pasti berakhlak mulia. Karena itu, persoalan akhlak harus menjadi persoalan utama dalam setiap pribadi individu.

Ketiga, terdapat hubungan yang signifikan antara kegiatan rohis dengan akhlak siswa di SMP Tridarma Palembang. Hanya saja hubungannya lemah 0,391 > 0,05. Hal ini dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi peningkatan Akhlak siswa dan kegiatan Rohis adalah salah satunya. Mungkin permasalahan ini dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abu Bakar Aceh, 1959. *Mutiara Akhlak.* Jakarta: Bulan Bintang.

Julia Branen, 1999. *Memadu Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.* Jakarta: Pustaka

Margono, S 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Bandung: Angkasa. Pelajar.

Sudarsono, 1991. *Etika Islam tentang Kenakalan Remaja.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Yuni Hartati, ….*Jurnal: Eektifitas Kegiatan Rohis dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Islam Siswa Di SMA Negeri 2 dan SMA Negeri 4 Kabupaten Kaur.* File:///C/:/Users/Admin/downloads/A35-742-1-5m%20(2).pdf.

https://tirto.id/penyebab-kriminalitas-anak-kurang-kasih-sayang-amp-pengakuan-sosial-cP3F

https://news.detik.com/berita/d-4200796/polisi-tetapkan-10-pelajar-tersangka-tawuran-antargeng-di-jaksel?_ga=2.25761781.931886895.1539402175-563971349.1495533594

https://megapolitan.kompas.com/read/2018/08/28/16225911/kronologi-tawuran-antar-pelajar-smk-pa-vs-smk-kbm-yang-tewaskan-satu